

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh berdasarkan proses pengolahan data. Selain itu, pada bab ini juga akan diberikan beberapa saran yang berguna untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

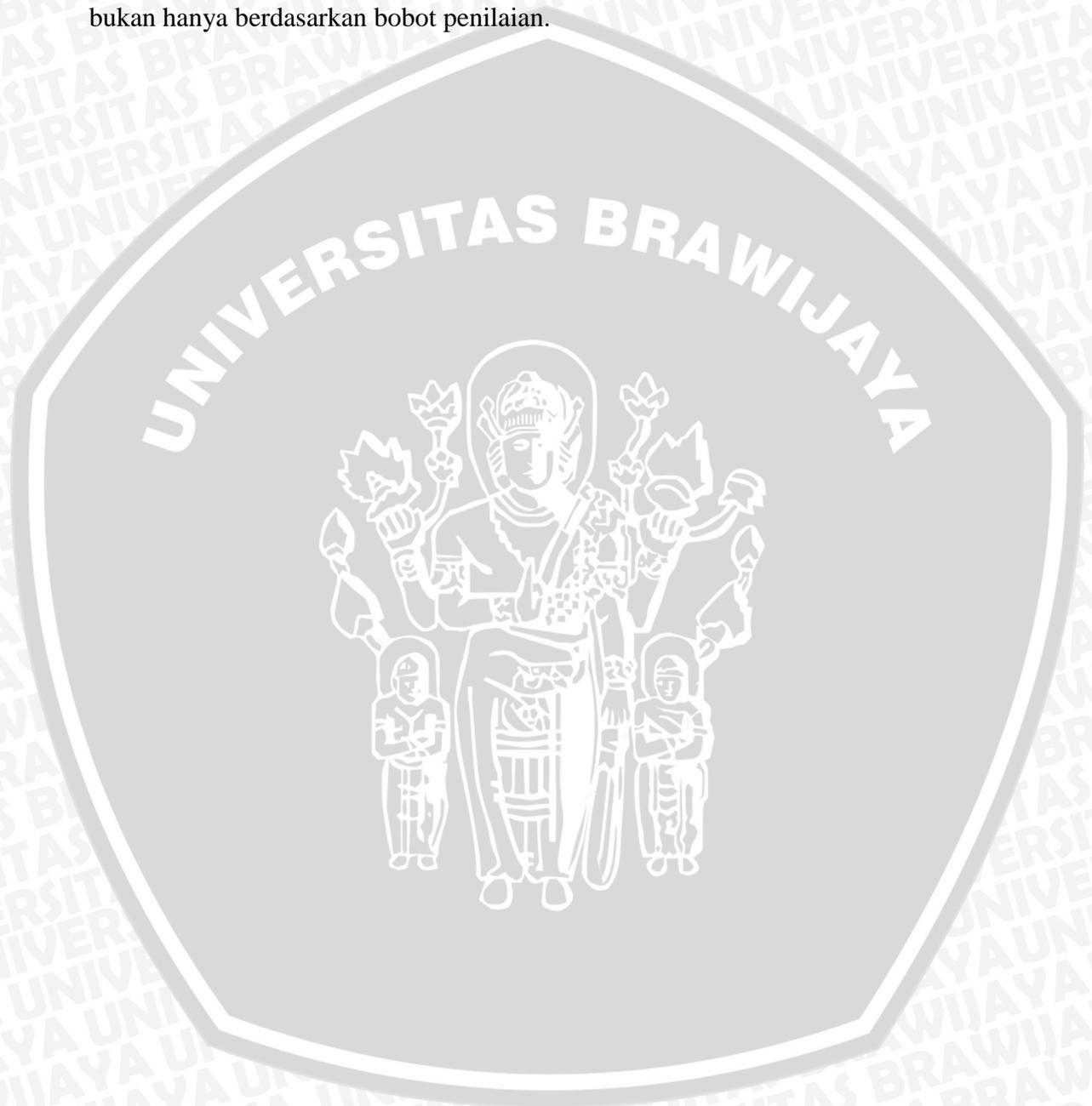
1. Berdasarkan hasil perencanaan bahan baku dengan menggunakan metode MRP, diketahui bahwa NR untuk bahan baku silicon steel pada bulan Januari adalah sebanyak 39740 yang terbagi kedalam 3 minggu terakhir di bulan Januari. Pada minggu kedua sebanyak 6620 kg, sementara pada minggu ke 3 dan 4 masing-masing sebanyak 16560 kg. Selanjutnya pada bulan Februari kebutuhan silicon steel adalah sebesar 102600 kg dengan rincian pembagian sebanyak 27000 kg pada minggu ke 5, 7, dan 8, serta sebanyak 21600 kg pada minggu ke 6. Pada bulan Maret kebutuhan silicon steel adalah sebesar 118300 kg dengan rincian pembagian sebanyak 27000 kg pada minggu ke 9 dan 11, serta sebanyak 21600 kg pada minggu ke 10, 12, dan 13. Untuk bahan baku plat hitam kebutuhan pada bulan Januari adalah sebanyak 40276 dengan rincian sebanyak 3844 kg pada minggu pertama dan sebanyak 12144 kg pada minggu ke 2, 3, dan 4. Selanjutnya pada bulan Februari kebutuhan plat hitam adalah sebesar 85500 kg dengan rincian pembagian sebanyak 19800 kg pada minggu ke 5, 7, dan 8, serta sebanyak 15840 kg pada minggu ke 6. Pada bulan Maret kebutuhan plat hitam adalah sebesar 87120 kg dengan rincian pembagian sebanyak 19800 kg pada minggu ke 9 dan 11, serta sebanyak 15840 kg pada minggu ke 10, 12, dan 13. Sementara untuk bahan baku plat putih kebutuhan pada bulan Januari adalah sebanyak 7864 dengan rincian sebanyak 1482 pada minggu kedua dan sebanyak 3191 pada minggu ke 3 dan 4. Selanjutnya pada bulan Februari kebutuhan plat putih adalah sebesar 19768 kg dengan rincian pembagian sebanyak 5202 kg pada minggu ke 5, 7, dan 8, serta sebanyak 4162 kg pada minggu ke 6. Pada bulan Maret kebutuhan plat putih adalah sebesar 22890 kg dengan rincian pembagian

sebanyak 5202 kg pada minggu ke 9 dan 11, serta sebanyak 4162 kg pada minggu ke 10, 12, dan 13.

2. Berdasarkan metode AHP diketahui bahwa untuk bahan baku silicon steel, prioritas pertama ditempati oleh JFE dengan bobot keseluruhan sebesar 0.441. Sementara Sumitomo menjadi prioritas kedua dengan bobot keseluruhan sebesar 0.317 dan dengan bobot sebesar 0.242, Macglo menjadi prioritas ke tiga. Selanjutnya untuk bahan baku plat hitam, prioritas pertama ditempati oleh Central dengan bobot 0.434. Sementara CBS menjadi prioritas kedua dengan bobot 0.34 dan yang terakhir adalah Sinar Waja menjadi prioritas ketiga dengan bobot 0.226. Bahan baku plat putih hanya memiliki 2 supplier, dengan CBS menjadi prioritas pertama dan Sinar Waja menjadi prioritas ke dua.
3. Penentuan alokasi optimal yang dilakukan menggunakan metode *goal programming* memberikan solusi alokasi dari masing-masing bahan baku untuk setiap bulannya. Untuk bahan baku silicon steel, pada bulan Januari seluruh kebutuhan yang sejumlah 39740 kg dipenuhi oleh JFE. . Selanjutnya pada bulan Februari dan Maret alokasi pesanan kepada Macglo dan JFE tetap sama pada setiap bulannya, dimana untuk JFE sebanyak 50000 kg sementara Macglo sebanyak 40000 kg. Untuk Sumitomo, pesanan pada bulan Februari dan Maret sedikit berbeda, yaitu sebanyak 17100 kg pada bulan Februari dan 32800 pada bulan Maret. dimana pada bulan Januari sebanyak 35000 kg plat putih dipesan kepada Central dan sisa kebutuhan untuk bulan Januari dialokasikan kepada CBS sebagai prioritas kedua yaitu sebanyak 5276 kg. Sementara pada bulan Februari dan Maret, jumlah pesanan yang dialokasikan kepada CBS dan Central adalah sebesar kapasitas maksimal dari masing-masing supplier tersebut yaitu sebanyak 35000 kg kepada Central dan 40000 kg kepada CBS. Kemudian sisa kebutuhan pada bulan Februari dan Maret dialokasikan kepada Sinar Waja, yaitu sebanyak 10500 kg pada bulan Februari dan 12120 kg pada bulan Maret. Selanjutnya untuk bahan baku plat putih, pada bulan Januari kebutuhan plat putih sejumlah 7846 kg seluruhnya dipenuhi oleh CBS. Kemudian alokasi pesanan pada bulan Februari sebanyak 15000 kg kepada CBS dan 4768 kg kepada Sinar Waja, sementara pada bulan Maret sebanyak 15000 kg dialokasikan kepada CBS dan 7890 kg dialokasikan kepada Sinar Waja.

5.2 Saran

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan prioritas dalam menentukan keputusan alokasi pemesanan bahan baku.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dalam penentuan alokasi dapat dilakukan dengan metode lain menggunakan parameter harga dan kualitas dengan nilai yang riil bukan hanya berdasarkan bobot penilaian.



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Halaman ini sengaja dikosongkan.

